

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mengacu kepada kurikulum 2013, siswa dituntut untuk belajar mandiri dan peran guru hanya sebatas fasilitator yang mendampingi siswa selama proses belajar mengajar. Untuk memenuhi hal tersebut maka penerapan model pembelajaran yang akan digunakan harus fokus kepada aktivitas siswa bukan pemaparan materi pelajaran dari guru semata.

Berdasarkan kompetensi dasar pada jurusan Teknik Gambar Bangunan di Sekolah Menengah Kejuruan, pada pelajaran gambar teknik siswa dituntut untuk memahami norma menggambar dan mampu menggambarkan dasar-dasar dari gambar teknik, sebagai dasar pemahaman yang harus dikuasai karena akan memberi pengaruh yang signifikan terhadap mata pelajaran produktif lainnya.

Mata pelajaran Gambar Teknik merupakan salah satu mata pelajaran produktif dengan standar dan norma menggambar yang sudah jelas dan menuntut ketelitian siswa dalam menyelesaikan setiap tugas, sebelum siswa mulai menggambar tentunya siswa harus memiliki dan mengetahui pemahaman tentang standar dan norma menggambar tersebut. Oleh karena itu penyampaian materi mengenai standar dan norma menggambar dari guru dirasa sangatlah penting, mengingat siswa masih dalam tingkat pemula dalam memahami dan mempelajari gambar teknik.

Pemahaman siswa dalam mata ajar gambar teknik merupakan salah satu hal yang akan mempengaruhi hasil belajar siswa terutama dari kualitas gambar yang dihasilkan. Kurangnya pemahaman siswa juga akan menjadi alasan ketidak disiplin siswa dalam menyelesaikan setiap tugas yang diberikan oleh guru.

Salah satu penyebab hasil belajar siswa kurang memuaskan adalah model pembelajaran yang kurang tepat diterapkan pada pelajaran dan kelas tersebut karena didalam model pembelajaran sudah jelas apa saja kegiatan yang perlu dilakukan oleh guru dan siswa serta bagaimana urutan kegiatan pembelajaran (Sobry, 2014, hal. 58). Model pembelajaran juga merupakan rencana dalam mengatur materi pelajaran dan petunjuk mengajar didalam kelas serta pengatur segala aktivitas pembelajaran. Sehingga jelas model pembelajaran merupakan *setting* kegiatan belajar mengajar yang dipilih untuk diterapkan dikelas suatu mata pelajaran.

Kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran aktif memungkinkan peserta didik untuk lebih berperan dalam pembelajaran itu sendiri baik berinteraksi dengan teman maupun dengan guru. Pada model pembelajaran aktif ini guru harus mampu menciptakan suasana kondusif agar siswa dapat dengan aktif berkomunikasi dan tetap bisa menyelesaikan tugasnya.

Metode *silent demonstration* merupakan salah satu bentuk metode dari model pembelajaran aktif, yang dapat meningkatkan keterampilan dan pemahaman siswa karena guru memaparkan materi pelajaran terlebih dahulu dengan penjelasan seminimal mungkin yang kemudian dilanjutkan dengan diskusi siswa dan guru *me-review* beberapa hal yang disampaikan setelah guru mengecek hasil diskusi siswa lalu siswa diberi tugas. Hal ini akan meningkatkan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran dan menjadikan hasil belajar yang baik juga.

Hasil observasi pada pelajaran Gambar Teknik di kelas X jurusan Teknik Gambar Bangunan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Garut tahun ajaran 2014/2015, menunjukkan bahwa pada tiga kelas Gambar Teknik 39 dari 85 orang siswa memiliki nilai hasil menggambar dari tugas pertama kurang dari Kriteria Ketuntasan Minimal. Dari tugas tersebut 50% dari siswa dalam segi pemahaman mengenai norma menggambar dan standar menggambar teknik masih tergolong rendah ditunjukkan dengan kualitas

gambar dan tingkat kedisiplinan siswa dalam mengumpulkan tugas yang masih kurang.

Penerapan model pembelajaran aktif dengan metode *silent demonstration* ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa terutama dari segi kualitas gambar yang dihasilkan berikut dengan pemahaman siswa. Berdasarkan penjelasan tersebut maka akan dibahas mengenai upaya peningkatan hasil belajar dengan penelitian yang berjudul: **“PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN AKTIF DENGAN METODE *SILENT DEMONSTRATION* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN GAMBAR TEKNIK DI PROGRAM KEAHLIAN GAMBAR BANGUNAN SMK NEGERI 2 GARUT”**.

B. Identifikasi Masalah

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Gambar Teknik saat menggunakan model pembelajaran mandiri masih kurang baik terutama untuk pemahaman norma menggambar dan standar menggambar teknik.
2. Kurangnya pemahaman siswa dalam menggambar sehingga gambar siswa tidak sesuai dengan standar dan norma menggambar teknik yang baik dan benar

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini memfokuskan pada peningkatan hasil belajar siswa pada pelajaran Gambar Teknik di kelas X.1 jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK N 2 Garut dengan penerapan model pembelajaran aktif metode *silent demonstration*.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana hasil belajar siswa pada pelajaran gambar teknik di jurusan Teknik Gambar Bangunan kelas X SMK N 2 Garut dengan penerapan model pembelajaran mandiri?

Annisaa Purnama Sari, 2015

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN AKTIF

DENGAN METODE *SILENT DEMONSTRATION* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN GAMBAR TEKNIK DI PROGRAM KEAHLIAN GAMBAR BANGUNAN SMK NEGERI 2 GARUT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Bagaimana hasil belajar siswa pada pelajaran gambar teknik di jurusan Teknik Gambar Bangunan kelas X SMK N 2 Garut dengan penerapan model pembelajaran aktif metode *silent demonstration*?
3. Adakah peningkatan hasil belajar siswa pada pelajaran gambar teknik di jurusan Teknik Gambar Bangunan kelas X SMK N 2 Garut dengan penerapan model pembelajaran aktif metode *silent demonstration*?

E. Penjelasan Istilah dalam Judul

1. Model Pembelajaran Aktif

Model Pembelajaran Aktif merupakan model pembelajaran dimana guru terlibat aktif dalam mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dan mengajarkan secara langsung kepada seluruh kelas. Pendekatan pembelajaran yang digunakan adalah *Modelling* yang berarti mendemonstrasikan suatu prosedur kepada siswa.

2. Metode *Silent Demonstration*

Salah satu bentuk metode pembelajaran aktif yang membutuhkan dukungan pengalaman peserta didik baik berupa pengetahuan awal maupun kemampuan tanya jawab, dimana guru akan menyampaikan sedikit materi pelajaran dan lebih banyak mempraktekkan proses suatu kegiatan. (Agus Suprijono, 2014, hlm. 115)

Menurut (Rostiyah, 2008; 83), "*silent demonstration* adalah cara mengajar di mana seorang instruktur/ atau guru menunjukkan, memperlihatkan suatu proses".

3. Hasil Belajar

Hasil belajar menurut Reigeluth (dalam Jamil Suprihatiningrum, 2012, hlm.37) merupakan suatu kinerja yang diindikasikan sebagai suatu kapabilitas/ kemampuan yang telah diperoleh. Sesuai dengan taksonomi tujuan pembelajaran, hasil belajar dinilai dalam tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik (Jamil Suprihatiningrum, 2012, hlm.38)

4. Gambar Teknik

Menurut Jabarlis dalam buku “Gambar Teknik Bangunan”, Gambar teknik merupakan suatu media komunikasi visual yang efektif dalam menyampaikan pesan dan ide kepada pihak-pihak terkait serta menjadi perangkat untuk merancang suatu pekerjaan perencanaan. Gambar teknik merupakan bahasa teknik/alat yang menyatakan maksud dari seseorang pembuat gambar yang dilengkapi dengan keterangan gambar yang sesuai. (t.n. 2012, hlm. 5)

Berdasarkan penjelasan dari istilah-istilah diatas dapat disimpulkan bahwa “Penerapan Model Pembelajaran Aktif Dengan Metode *Silent Demonstration* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Gambar Teknik Di Program Keahlian Gambar Bangunan” adalah bentuk pembelajaran dimana siswa sudah mempunyai pengetahuan awal ataupun kemampuan tanya jawab dan guru akan mengusung sedikit materi pembelajaran terlebih dahulu dengan lebih banyak mempraktekkan suatu proses untuk melihat kemampuan siswa dalam menyelesaikan dan memahami pelajaran gambar teknik yang merupakan media komunikasi visual yang efektif dalam menyampaikan pesan terkait perencanaan dan perancangan suatu bangunan.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui hasil belajar siswa pada pelajaran gambar teknik kelas X jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK N 2 Garut dengan penerapan model pembelajaran mandiri.
2. Mengetahui hasil belajar siswa pada pelajaran gambar teknik kelas X jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK N 2 Garut dengan penerapan model pembelajaran aktif metode *silent demonstration*.

3. Mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada pelajaran gambar teknik kelas X jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK N 2 Garut dengan penerapan model pembelajaran aktif metode *silent demonstration*.

G. Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi siswa, dengan penerapan model pembelajaran aktif metode *silent demonstration* pada mata pelajaran Gambar Teknik dapat meningkatkan hasil belajar siswa berikut dengan tingkat pemahaman siswa mengenai pelajaran gambar teknik.
2. Bagi guru, pelajaran gambar teknik dapat menjadikan model pembelajaran aktif metode *silent demonstration* ini sebagai model pembelajaran alternatif yang meningkatkan keefektifan kegiatan belajar mengajar pada pelajaran gambar teknik.
3. Bagi penulis, dapat menjadikan penelitian ini sebagai pengalaman yang menambah wawasan penulis dan memberikan pengaruh positif pada kegiatan belajar mengajar pada pelajaran gambar teknik.
4. Bagi Universitas Pendidikan Indonesia, dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi bagi calon pengajar selaku Lembaga Pelatihan Tenaga Kependidikan (LPTK) khususnya untuk pelajaran gambar teknik pada jurusan Teknik Bangunan di Sekolah Menengah Kejuruan.